

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas Pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja guru. Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh berbagai kemampuan mengajar mereka, tetapi juga oleh Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi Pedagogi guru¹

Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja guru berdasarkan penelitian Rati Purwanto, Kepala sekolah yang menerapkan Kepemimpinan yang inspiratif, membangun hubungan yang baik dengan guru, dan memberikan dukungan yang memadai dapat meningkatkan semangat dan kinerja guru. Sebaliknya, Kepemimpinan yang otoriter atau kurang mendukung dapat menghambat kinerja guru.² Oleh karena itu Kepala Sekolah sebagai pemimpin Pendidikan bertanggung jawab mengarahkan. Membimbing, menggerakkan guru serta mengelola sumber daya di sekolah secara optimal.

Sementara itu, guru sebagai tenaga pendidik profesional dituntut memiliki kompetensi Pedagogi yang memadai. Hal ini penting, agar guru mampu mengajar dan mendidik peserta didik dengan baik, menyusun rencana pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar.³

Kompetensi Pedagogi guru juga berperan penting dalam menentukan kualitas

¹I Gusti Ayu Monika, Anak Agung Gede Agung, dan Kadek Rihendra Dantes. "Determinasi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Etos Kerja Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Pariwisata Harapan Denpasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 10, no. 2 (2019): 138-147.

²Rati Purwanto, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (2021): 151-160.

³Ali, Makhrus. "Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Mengajar." *Ar-Rusyd: jurnal pendidikan agama islam* 1, no. 2 (2022): 94-111.



pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki kompetensi Pedagogi yang baik mampu merancang pembelajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik, dan memotivasi siswa untuk belajar. Sebaliknya, guru yang kurang memiliki kompetensi Pedagogi cenderung menghadapi kesulitan dalam mengajar dan mempengaruhi motivasi belajar siswa.⁴

Sinergi yang baik antara Kepala Sekolah dan guru dapat berkontribusi positif bagi peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran disekolah. Hal ini pada akhirnya berdampak pula pada kualitas hasil belajar peserta didik.⁵

Namun berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis di Madrasah Aliyah Ihsanniat, terlihat beberapa hal yang mengindikasikan adanya kekurangan dalam Kompetensi Pedagogi para guru. Hal ini terlihat dari adanya beberapa guru yang tidak mengajar linier sesuai dengan latar belakang pendidikan sarjananya.

Permasalahan lain yang terlihat dalam hal kinerja guru dari beberapa kejadian berikut:

1. Guru kurang semangat dalam menyelesaikan tugasnya yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran,
2. Masih banyak guru yang belum memiliki program pengajaran yang baik,
3. Guru menggunakan metode ceramah untuk memilih strategi dan metode pembelajaran,
4. Masih banyak guru yang memprioritaskan kepentingan pribadi dari pada menjalankan tugasnya sebagai guru.⁶

⁴Alfi Rahmatin Ulya, Isnaini Lubis, and Sukiman Sukiman. "Konsep *Technological Pedagogical and Content Knowledge* dan Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (2023): 208-215.

⁵Saifullah, "Determinasi Motivasi dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus di SMAN Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 600-621.

⁶Purwanti, Wali Kelas XII IPS-1, wawancara (Ngoro, 11 Desember 2023. Pukul 12.37)



Penulis juga melihat adanya permasalahan pada Kepemimpinan kepala sekolah, Beberapa fenomena-fenomena yang terlihat adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kurang dalam memberikan dorongan motivasi kerja kepada guru,
2. Kurangnya kesempatan guru untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah,
3. Kepala sekolah kurang dalam memberi arahan pekerjaan yang harus dikerjakan,
4. Kepala sekolah kurang memperhatikan kesulitan guru dalam menyelesaikan tugasnya.⁷

Mempertimbangkan beberapa permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian secara mendalam mengenai pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi Pedagogi guru terhadap Kinerja Guru.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, _emba permasalahan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Kompetensi Pedagogi Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Aliyah Ihsanniat. Adapun subfokus penelitiannya adalah :

1. Variabel yang digunakan adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogi Guru, dan Kinerja Guru. Indikator dari setiap Variabel ialah :
 - a. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)⁸
 - 1) *Telling*
 - 2) *Selling*
 - 3) *Partisipating*
 - 4) *Delegating*

⁷ Ahmad Nova Dwi Setyawan, Guru Akidah Akhlak, *wawancara* (Ngoro, 11 Desember 2023. Pukul 10.36)

⁸ Cut Nurhalizah Aziz, Henni Sidabungke, Nahdah Nasya Sahirah, dan Rina Sya'diyyah. "Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan Situasional, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekolah Menengah Pertama." *Buana Ilmu* 7, no. 2 (2023): 98-106.



b. Kompetensi Pedagogi Guru (X2)⁹

- 1) Pemahaman Wawasan atau Landasan Pendidikan
- 2) Pemahaman terhadap Peserta Didik
- 3) Pemahaman terhadap kurikulum dan silabus
- 4) Pelaksanaan Pembelajaran yang aktif dan mengena
- 5) Pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasi kompetensinya
- 6) Evaluasi hasil belajar

c. Kinerja Guru (Y)¹⁰

- 1) Kepribadian
- 2) Keterampilan mengajar
- 3) Keterampilan berkomunikasi
- 4) Keterampilan berhubungan dengan masyarakat
- 5) Kedisiplinan
- 6) Kesejahteraan
- 7) Budaya Kerja
- 8) Pengembangan Profesi Keguruan

2. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ihsanniat.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2024.
4. Subjek yang diteliti adalah Kepala Sekolah dan Guru di Madrasah Aliyah Ihsanniat, total keseluruhannya 24 orang

C. Rumusan Masalah

⁹ Alfi Rahmatin Ulya, Isnaini Lubis, and Sukiman Sukiman. "Konsep Technological Pedagogical and Content Knowledge dan Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (2023): 208-215.

¹⁰ Imam Wahyudi, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap *Kinerja* Guru Di Mts Nurul Islam Kota Dumai." *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 12-24.



1. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Aliyah Ihsanniat ?
2. Bagaimana pengaruh Kompetensi Pedagogi Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Aliyah Ihsanniat ?
3. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Kompetensi Pedagogi Guru (X2) secara bersamaan terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Aliyah Ihsanniat ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Aliyah Ihsanniat
 - b. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Kompetensi Pedagogi Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Aliyah Ihsanniat
 - c. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Kompetensi Pedagogi Guru (X2) secara bersamaan terhadap Kinerja Guru (Y) di Marasah Aliyah Ihsanniat
2. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Ihsanniat. Hal ini dapat membantu identifikasi faktor-faktor kunci dalam kepemimpinan yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi manajemen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.
 - b. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang hubungan antara kompetensi Pedagogi guru dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ihsanniat. Mengetahui faktor-faktor kompetensi yang berpengaruh terhadap kinerja guru dapat



membantu dalam perencanaan pengembangan profesional guru, pemberian pelatihan yang sesuai, dan peningkatan efektivitas pengajaran di madrasah.

- c. penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogi Guru secara bersamaan terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ihsanniat. Hal ini membantu dalam pengembangan program Pendidikan yang holistic, dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Madrasah Aliyah Ihsanniat.

3. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis dengan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada kepala sekolah di Madrasah Aliyah Ihsanniat tentang pentingnya Kepemimpinan mereka terhadap kinerja guru. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara Kepemimpinan dan kinerja guru, kepala sekolah dapat mengadopsi strategi kepemimpinan yang lebih efektif dan memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di madrasah.
- b. Penelitian ini akan memberikan manfaat praktis dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada pengelola madrasah tentang pentingnya kompetensi Pedagogi guru terhadap kinerja guru mereka. Dengan pemahaman ini, pengelola madrasah dapat merancang program pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi Pedagogi guru, sehingga membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah.
- c. Penelitian ini akan memberikan manfaat praktis dengan memberikan wawasan kepada pengelola Madrasah Aliyah Ihsanniat tentang pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kompetensi Pedagogi Guru terhadap Kinerja Guru. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi



Kinerja Guru, pengelola Madrasah Aliyah Ihsanniat dapat merancang lingkungan belajar yang kondusif, memperkuat program pendidikan karakter, dan memberikan dukungan yang lebih baik bagi pengembangan kecerdasan emosional santri, sehingga membantu meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik mereka.



E. Hipotesis

1. H_o : tidak ada pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Ihsanniat

H_a : terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Ihsanniat

2. H_o : tidak ada pengaruh antara Kompetensi Pedagogi Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Ihsanniat

H_a : terdapat pengaruh antara Kompetensi Pedagogi Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Ihsanniat

3. H_o : tidak ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2) secara bersamaan terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Ihsanniat

H_a : terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kompetensi Pedagogi Guru (X_2) secara bersamaan terhadap Kinerja Guru (Y) di Madrasah Ihsanniat





Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa Hasil Penelitian yang bisa dijadikan referensi untuk melanjutkan penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 1.1

No	Judul	Jurnal	Research Gap	Hasil Penelitian
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat ¹¹	Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Vol. 6, No. 2, Tahun 2023, hal. 156-162	Variabel hanya Kepemimpinan dan Kinerja Guru saja	Kepala Sekolah menerapkan Kepemimpinan instruktif untuk menegakkan kedisiplinan, menerapkan Kepemimpinan konsultif untuk meningkatkan motivasi kerja guru, menerapkan Kepemimpinan delegative untuk meningkatkan tanggung jawab guru, dan itu semua untuk menghadapi beberapa kendala yang ada disekolah tersebut
2	Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMPN Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam ¹²	Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020, hal. 293-301	Variabel hanya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	Kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dengan indikator tanggung jawab, motivasi kerja, dan inisiatif kerja berada dalam kategori cukup baik dengan nilai 79,46%. Kepemimpinan kepala sekolah berorientasi

¹¹Syahrul Huda, Edy, Risto Luri Pristiani, Tianovida Siregar, Kustoro Budiarta, and Hasyim Hasyim. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 6, no. 2 (2023): 156-162.

¹²Gusti Hagi Eka. "Hubungan Kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP N Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 293-301.



				pada bawahan (memotivasi guru dalam bekerja; melibatkan guru dalam mengambil keputusan; mengembangkan hubungan kerjasama) berada pada kategori cukup baik dengan nilai 73,1%.
	Kinerja Guru ditinjau dari Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja ¹³	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6, No. 3, Tahun 2022, hal. 1286-1294	Salah satu variabel menggunakan Motivasi Kerja	Kepemimpinan dan Motivasi Kerja secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Semakin baik dan tepat Kepemimpinan yang digunakan maka Kinerja Guru semakin baik. Semakin tinggi Motivasi Kerja, semakin tinggi pula Kinerja Guru
	Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru melalui Digitalisasi Pembelajaran ¹⁴	Papanda Journal of Community Service, Vol. 1, No. 1, Tahun 2022, hal. 1-6	Membahas kompetensi Pedagogi guru dengan menggunakan media digital	Guru dapat memahami materi kegiatan dan mampu menggunakan media-media digital untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
	Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru melalui Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar ¹⁵	Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 6, Tahun 2022, hal. 9661-9670	Yang sama variabelnya hanya Kompetensi Pedagogi	Motivasi kerja berpengaruh terhadap kompetensi Pedagogi, memberikan kontribusi sebanyak 79,7% sedangkan sisanya 20,3% di pengaruhi oleh faktor lain.

¹³Jaya Satria. "Kinerja guru ditinjau dari Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 1286-1294.

¹⁴Nahmede Salim, Abdur Rasyid, and Ujiati Cahyaningsih. "Meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui digitalisasi pembelajaran." *Papanda Journal of Community Service* 1, no. 1 (2022): 1-6.



	Pengaruh Kompetensi Pedagogi dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di MAN 3 Jombang ¹⁶	Jurnal Cahaya Mandalika, Vol. 2, No. 2, Tahun 2021, hal 95-102	Pada variabel independent terdapat Kompetensi Profesional	Terdapat nilai kontribusi Kompetensi Pedagogi terhadap Kinerja Guru sebesar 77,7% dan nilai kontribusi Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru sebesar 75,5%. Secara bersamaan Kompetensi Pedagogi dan Kompetensi Profesional berkontribusi sebesar 82,4%. Semakin meningkat nilai Kompetensi Pedagogi dan Profesional, maka Kinerja Guru juga semakin meningkat sehingga dampaknya juga meningkat pada hasil belajar siswa.
	Determinasi Motivasi dan Kinerja Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru ¹⁷	Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, tahun 2020, hal. 600-621	Variabel yang sama hanya kinerja guru, dan yang dibahas bukan Kepemimpinan sekolah	Kepemimpinan kepala sekolah memberi pengaruh terhadap motivasi dan kinerja guru, dan profesionalisme guru berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja guru, serta motivasi guru juga berpengaruh terhadap kinerja guru
	Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja	Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, Vol. 4, No.	variabel independennya menggunakan	Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan berdampak positif dan juga krusial bagi Kinerja Guru

¹⁵Sijal, Desi, Eva Pasaribu, and Lisbet Novianti Sihombing. "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9661-9670

¹⁶Wahyuningih, Roy. "Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru terhadap kinerja guru di MAN 3 Jombang." *Jurnal Cahaya Mandalika* 2, no. 2 (2021): 95-102.

¹⁷Saiful, Saifullah. "Determinasi Motivasi dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 600-621.

 Hak Cipta Milik Unipdu Jombang		terhadap Kinerja Guru ¹⁸	1, Tahun 2022	Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja	
		Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru ¹⁹	Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 3, Tahun 2022	Variabel independent hanya menggunakan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah	Dimensi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah yang dapat mempengaruhi ialah mengembangkan misi dan tujuan peningkatan kurikulum sekolah, mengembangkan komunitas belajar profesional, pengembangan lingkungan belajar, dan mempromosikan Iklim pembelajaran akademik
		<i>Pre-service teachers' Pedagogical competence and teaching efficiency</i> ²⁰	<i>Journal of Critical Review</i> , Vol. 7, No. 11, Tahun 2020, hal. 223-228	Focus penelitian hanya pada variabel Kompetensi Pedagogi dan Efisiensi Pembelajaran	Kinerja guru menjadi luar biasa ditandai dengan memiliki tingkat Kompetensi Pedagogi yang tinggi
		<i>Effect of Principal Leadership, School Culture and Pedagogic Competence Through</i>	<i>Educational Management</i> 10, no. 2 (2021): 273-283.	Pada artikel ini melibatkan variabel budaya sekolah dan motivasi kerja	terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru, dan secara tidak

¹⁸Erni Anania, John EHJ FoEh, and Edwar Efendi Silalahi. "Pengaruh motivasi, disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru (Deskripsi kajian studi literatur kinerja guru)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 1 (2022): 71-81.

¹⁹Aslamsyah, Abdul Azis Wahab, Diding Nurdin, and Nugraha Suharto. "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3954-3961.

²⁰Afahonimar, and Fitzgerald Fabelico. "Pre-service teachers' pedagogical competence and teaching efficiency." *Journal of Critical Reviews* (2020).

Hak Cipta Milik Unipdu Jombang		<i>Work Motivation on Teachers Performance</i> ²¹			langsung motivasi kerja mampu memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel-variabel dependen.
		<i>The role of teacher performance in school effectiveness</i> ²²	<i>International Journal of Education Technology and Scientific Researches (IJETSAR)</i> (2020).	Peran Kinerja Guru dalam keefektivitasan Sekolah	Sekolah yang efektif, tidak hanya mengandalkan guru tapi juga kerja sama antara sekolah dan keluarga. Hubungan sekolah dengan lingkungan harus ditingkatkan melalui berbagai kegiatan. Di sekolah yang efektif, penilaian peserta didik sama pentingnya dengan penilaian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Keefektifan sekolah juga harus diteliti dari sudut pandang orang tua dan siswa.

Berdasarkan Pemaparan dari tabel diatas, dapat dipahami bahwa penelitian ini bersifat asli/orisinil dan masih belum banyak yang melakukan penelitian yang sama. Perbedaan nya terletak pada variabelnya. Pada penelitian ini menggunakan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogi Guru dan Kinerja Guru secara bersamaan. Sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan salah satu variabel independent saja dan belum menggunakan

²¹ Ardiana, Benii, Rusdarti Rusdarti, and Tri Suminar. "Effect of Principal Leadership, School Culture and Pedagogic Competence Through Work Motivation on Teachers Performance." *Educational Management* 10, no. 2 (2021): 273-283.

²² Özgenç, Mustafa, and Pinar Mert. "The role of teacher performance in school effectiveness." *International Journal of Education Technology and Scientific Researches (IJETSAR)* (2020).



etiga variabel secara bersamaan.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini ada lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II : merupakan landasan teori yang terdiri dari konsep teoritis yaitu konsep dan teori kepuasan siswa, konsep dan teori pelayanan, tenaga administrasi madrasah, sarana dan prasarana madrasah, konsep metode pembelajaran, keterkaitan antar variabel. Kemudian konsep operasional.

BAB III : merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, desain penelitian dan prosedur penelitian, indentifikasi variabel dan definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisa data, matrik metode penelitian.

BAB IV : merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari profil objek penelitian, hasil penelitian yang terdiri dari uji instrumen, uji prasyarat analisis, statistik deskriptif, uji hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

